BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Gerak perubahan jaman senantiasa terus berkembang dari waktu ke waktu yang senantiasa pula sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup manusia, demikian pula dengan perkembangan sistem informasi selain menyediakan media informasi dari berbagai bidang ilmu pengetahuan, sistem informasi diharapkan menjadi media yang dapat mengontrol kebutuhan serta keinginan setiap penggunanya. Maka semua jenis sumber daya harus dapat dikendalikan secara maksimal dan professional, hal itu dimaksudkan agar keberhasilan dapat terwujud. Pada masa sekarang ini dengan teknologi yang serba canggih semua aspek dituntut untuk bekerja lebih cepat, baik dalam proses pengolahan data maupun dalam penyajian informasi semuanya harus tersaji dengan tepat, cepat dan akurat. Namun sampai saat ini masih banyak perusahaan / instansi pemerintah yang masih melakukan proses pengolahan data secara manual atau mendokumentasikan arsip-arsip penting dalam sebuah pembukuan, sehingga dapat menyebabkan beberapa permasalahan dan kendala diantaranya waktu pengerjaan lama, data kurang akurat, dan seringkali terjadi kesalahan karena tinggat kesulitannya yang cukup tinggi. Maka dari itu salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah tersedianya informasi dan data yang relevan serta didukung oleh sistem yang baik, mengingat begitu pentingnya sebuah sistem informasi didalam sebuah perusahaan maju maupun berkembang tak terkecuali dalam instansi pemerintahan maupun sawasta.

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung adalah salah satu instansi pemerintahan di Propinsi Jawa Barat. Dinas pengelolaaan Sumber Daya Air Bandung memiliki tugas dan fungsi yaitu merumuskan kebijakan operasional di bidang sumber daya air serta menyelenggarakan program kerja yang telah disusun dan dibuat untuk beberapa unit kerja yang saling berkaitan guna tercapainya suatu tujuan yang teratur, terarah dan terencana.

Salah satu unit kerja yang ada di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung adalah bagian Kepegawaian yang tugasnya menangani masalah kepegawaian. Pengolahan data yang akurat akan menentukan mutu dan hasil pelayanan terhadap pegawai. Namun kendala-kendala yang terjadi di dinas seperti masalah kerusakan dan kehilangan data pegawai akibat dari media penyimpanan yang masih berupa kertas-kertas yang disimpan ditempat khusus dalam bentuk arsip, adanya kesulitan pada saat pencarian data pegawai karena tidak dsimpan secara terurut, adanya duplikasi data akibat dari proses pencatatan data pegawai yang kurang baik yang dilakukan oleh pegawai, adanya kesulitan dalam memperoleh informasi laporan penggajian berkala karena dikerjakan secara tertulis yang sering tidak akurat dan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pengolahan data pegawai dan pembuatan laporan karena harus melihat arsip-arsip data yang sudah ada dan sangat banyak yang tersimpan dalam lemari pengarsipan masih menjadi hambatan guna menyelenggarakan pelayanan yang baik terhadap pegawai sesuai dengan tugas dan fungsinya. Hal ini disebabkan karena belum tersedianya sebuah sistem informasi yang memadai, sehingga menyebabkan

rendahnya kinerja yang dihasilkan oleh para perangkat Dinas khususnya bagian kepegawaian dalam menjalankan tugasdan fungsinya.

Selanjutnya untuk meningkatkan kinerja dan kualitas dalam hal pelayanan sistem informasi para perangkat Dinas Pengelolaan Sumber Daya air Bandung pada bagian Kepegawaian agar menjadi lebih baik, maka perlu adanya sebuah sistem informasi kepegawaian yang mampu mengatasi kendala yang sedang dihadapi oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung pada bagian kepegawaian.

Melihat latar belakang permasalahan yang ada, maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan menetapkan judul " **Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung**"

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Adanya kesulitan pada saat pencarian data pegawai karena tidak disimpan secara terurut.
2. Sering terjadinya kerusakan dan kehilangan data akibat dari media penyimpanan yang masih berupa kertas-kertas yang disimpan ditempat khusus dalam bentuk arsip.
3. Adanya duplikasi data akibat dari proses pencatatan data pegawai yang kurang baik yang dilakukan oleh pegawai.

4. Petugas kepegawaian masih kesulitan dalam memperoleh informasi laporan Kenaikan Gaji Berkala karena dikerjakan secara tertulis yang sering tidak akurat.
5. Lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pengolahan data pegawai dan pembuatan laporan karena harus melihat arsip-arsip data yang sudah ada dan sangat banyak yang tersimpan dalam lemari pengarsipan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung?
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Kepegawaian pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung?
3. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Kepegawaian pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung?
4. Bagimana pengujian Sistem Informasi Kepegawaian pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi kepegawaian pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung guna meningkatkan mutu pelayanan terhadap pegawai.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung.
2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Kepegawaian pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandug.
3. Untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Kepegawaian pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung.
4. Untuk mengetahui analisis dan pengujian program pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Perancangan sistem informasi ini sangat berguna bagi kelancaran pengolahan data dibagian kepegawaian pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung. Karena pegolahan data dilakukan secara komputerisasi sehingga akan mempermudah dalam pengolahan data pegawai.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian ini adalah sebagai salah satu bentuk pengaplikasian dalam melakukan suatu perubahan guna menerapkan ilmu yang telah penulis pelajari selama di bangku perkuliahan.

1.5 Batasan Masalah

Penulis perlu membatasi masalah supaya pembahasan lebih terarah. Penelitian terhadap perancangan sistem ini dibatasi pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini dibangun hanya untuk digunakan pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung.
2. Perancangan sistem hanya pada data kepegawaian dan beberapa proses kepegawaian yaitu proses kenaikan pangkat, proses kenaikan gaji berkala, proses mutasi dan proses pensiun pegawai.
3. Sistem Informasi ini dibangun menggunakan program visual basic, MySQL dan hanya bisa digunakan pada komputer yang support dengan perangkat lunak (software).
4. Informasi yang dihasilkan berdasarkan data yang ada di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung.
5. Proses Kenaikan Pangkat hanya pada proses kenaikan pangkat reguler.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Bandung yang beralamat di Jl.Braga No.137 Bandung. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan yaitu dimulai dari September 2008 sampai dengan Januari 2009, dengan tahapan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jadwal Penyelesaian

No	Nama Kegiatan	September 2008				Oktober 2008				November 2008				Desember 2008				Januari 2009	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Penyusunan proposal																		
2	Survei objek penelitian																		
3	Insepsi																		
4	Elaborasi																		
5	Konstruksi																		
6	Penulisan Tugas Akhir																		
7	Evaluasi																		